

ANALISIS PERGESERAN MAKNA DALAM LAGU DON'T STOP ME NOW OLEH QUEEN KE BAHASA INDONESIA

Safitri

Jurusan Sastra Inggris, Universitas Terbuka

Correspondence		
Email: Safitrilulu73@gmail.com	No. Telp: 081520384525	
Submitted : 5 Desember 2024	Accepted : 11 Desember 2024	Published : 12 Desember 2024

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pergeseran makna dalam lirik lagu Don't Stop Me Now oleh Queen ke dalam bahasa Indonesia. Pergeseran makna sering kali terjadi dalam proses penerjemahan, terutama ketika konsep, budaya, dan konteks bahasa sumber dan bahasa sasaran berbeda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, yang mengutamakan analisis teks lirik lagu dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Data yang digunakan berupa lirik lagu Don't Stop Me Now dalam bahasa Inggris dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Analisis dilakukan dengan membandingkan makna semantik dari teks asli dengan terjemahan, serta mengidentifikasi perubahan makna yang terjadi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penerjemahan Peter Newmark mengenai makna dalam penerjemahan dan teori semantik oleh Nida dan Taber yang menjelaskan pergeseran makna akibat perbedaan bahasa dan budaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar makna asli dapat dipertahankan, terdapat beberapa pergeseran makna yang dipengaruhi oleh nuansa budaya dan struktur bahasa Indonesia yang berbeda. Pergeseran ini dapat mempengaruhi interpretasi pendengar terhadap pesan yang ingin disampaikan dalam lagu tersebut.

Kata kunci: Lagu Don't Stop Me Now, Penerjemahan, Pergeseran Makna, Semantik, Teori Penerjemahan

Pendahuluan

Lagu "Don't Stop Me Now" yang dipopulerkan oleh grup musik legendaris Queen merupakan salah satu lagu yang memiliki pengaruh besar di dunia musik, terutama sejak dirilis pada tahun 1979. Lagu ini dikenal dengan lirik yang penuh semangat dan optimisme, menyampaikan pesan tentang kebebasan, kegembiraan, dan keberanian untuk menikmati hidup tanpa halangan. Namun, seperti banyak karya seni lainnya, makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut bisa mengalami perubahan atau pergeseran saat diterjemahkan ke dalam bahasa lain. Pergeseran makna ini bisa disebabkan oleh perbedaan budaya, pemahaman bahasa, serta nuansa yang terkandung dalam kata-kata yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pergeseran makna yang terjadi ketika lagu "Don't Stop Me Now" diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Dengan melakukan analisis terhadap lirik lagu yang diterjemahkan, diharapkan dapat ditemukan bagaimana elemen-elemen semantik dan konteks budaya mempengaruhi cara penerjemahan dan persepsi makna lagu tersebut dalam bahasa Indonesia. Analisis ini juga akan mengungkapkan apakah pesan asli dari lagu tetap terjaga atau mengalami perubahan yang signifikan, serta bagaimana pengaruh budaya dan bahasa mempengaruhi interpretasi pendengar dalam konteks Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Data diperoleh melalui studi pustaka, yang selanjutnya dianalisis dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta dan data yang ditemukan, sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Secara khusus, penelitian ini menggunakan metode hermeneutika yang dimulai dengan pembacaan heuristik, yaitu tahap pertama pembacaan untuk memperoleh pemahaman makna

harafiah dan menemukan makna tersurat (actual meaning). Proses ini dilakukan dengan cara menyusun kembali baris lirik lagu menjadi kalimat utuh atau menyempurnakan bahasa agar lebih jelas, sebelum dilanjutkan dengan pembacaan kedua untuk dianalisis dan ditafsirkan lebih dalam secara hermeneutika.

Menurut Paul Ricoeur, hermeneutika berkaitan dengan interpretasi teks. Metode ini digunakan untuk memahami teks, meskipun hermeneutika tidak secara eksplisit merumuskan langkah-langkah untuk itu. Hermeneutika adalah proses penguraian makna, yang dimulai dari makna yang tampak hingga menuju makna yang tersembunyi. Dalam konteks ini, tahap awal interpretasi melibatkan pemahaman objektif terhadap teks, dimulai dengan pembacaan heuristik sebelum makna simbolis terbentuk. Pesan yang terdapat dalam teks kemudian dikaitkan dengan elemen-elemen lain dari luar teks, seperti latar belakang sosial-historis, budaya, dan biografi penulis. Pemahaman teks sangat dipengaruhi oleh kemampuan penafsir dalam memahami pandangan dunia yang ada dalam teks tersebut, sehingga penafsir dapat memberikan makna pada teks tersebut. Hermeneutika dapat diterapkan untuk menginterpretasi berbagai jenis teks, namun dalam tulisan ini, pendekatan ini digunakan untuk mengkaji dimensi artistik dari teks lagu sebagai karya sastra. Teks ini akan dianalisis melalui perspektif hermeneutika secara sederhana dengan pendekatan yang aplikatif.

Hasil dan Pembahasan

1. Lagu Don't Stop Me Now oleh Queen

Lirik lagu adalah teks atau kata-kata yang dinyanyikan dalam sebuah lagu. Lirik ini merupakan bagian dari komposisi musik yang mengandung pesan, cerita, atau ekspresi perasaan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada pendengarnya. Lirik dapat berisi berbagai macam tema, seperti cinta, kehidupan, perjuangan, atau sosial, tergantung pada inspirasi atau tujuan dari lagu tersebut. Biasanya, lirik lagu disusun dengan ritme, rima, dan struktur tertentu agar mudah diingat dan cocok dengan melodi yang ada.

Queen dikenal karena menggabungkan berbagai genre musik dalam karya-karya mereka, seperti rock, opera, pop, glam rock, dan bahkan musik klasik. Mereka sering menciptakan lagu-lagu dengan struktur yang tidak biasa dan eksperimen musikal yang berani. Salah satu contoh terbaik dari hal ini adalah lagu "Bohemian Rhapsody", yang menggabungkan unsur opera dengan rock, dan menjadi salah satu lagu paling terkenal dalam sejarah musik.

Mengenang lagu Queen dari bidang olahraga, kita pasti sudah tau lagu *We Will Rock You* dan juga lagu *We are the Champions*, adalah lagu wajib yang akan di putar dalam acara acara olahraga dunia, kedua lagu ini tidak pernah absen dari segi olahraga manusia, ini tanda bahwa Queen telah membuktikan dirinya bahwa band nya telah melegenda dari banyak sisi. Dengan preposisi yang tepat dan memegang segala macam bidang dalam lirik lirik yang disampaikan dan telah di dengar oleh seluruh penggemar dari macam negara, queen adalah band yang sangat melegenda.

Walaupun dianggap sebagai seorang penyanyi populer namun lagu-lagu Queen lebih dominan bercerita tentang persoalan-persoalan sosial, kerasnya kehidupan, cinta serta pesan-pesan religius. Dan Hal ini yang sering disalah artikan oleh kebanyakan fansnya khususnya di Indonesia terlebih lagi banyak ungkapan yang berbeda ketika di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Dalam kaitannya dengan persoalan inilah penulis berupaya memberi pencerahan dengan mengkaji dan menafsirkan lagunya yaitu dont stop me now. *Don't Stop Me Now* adalah salah satu lagu paling ikonik dari 'Queen', dirilis pada tahun 1979 sebagai bagian dari album 'Jazz' Lagu ini ditulis oleh vokalis utama, *Freddie Mercury* dan dianggap sebagai salah satu lagu yang paling bersemangat dan energik dari band tersebut.

Freddie Mercury, yang lahir dengan nama Farrokh Bulsara, adalah penyanyi, penulis lagu, dan musisi legendaris asal Inggris yang terkenal sebagai vokalis utama band rock Queen. Ia dilahirkan pada 5 September 1946 di Zanzibar, yang sekarang merupakan bagian dari Tanzania, oleh orang tua keturunan Parsi dari India. Freddie menghabiskan sebagian besar masa kecilnya di India sebelum pindah ke Inggris pada usia 17 tahun untuk melanjutkan pendidikan di Isleworth Polytechnic dan Ealing Art College, tempat di mana ia mulai menumbuhkan minatnya terhadap musik dan seni.

Sejak muda, Freddie telah terlibat dalam dunia musik dengan menyanyikan lagu-lagu pop dan rock, serta bergabung dengan berbagai band lokal. Pada tahun 1970, ia bergabung dengan band yang kemudian dikenal sebagai Queen, bersama gitaris Brian May, drummer Roger Taylor, dan bassis John Deacon. Ia mengganti nama band mereka menjadi "Queen" dan mengambil nama panggung Freddie Mercury. Gaya vokal unik dan penampilannya yang flamboyan menjadikan Queen dikenal secara cepat, terlebih setelah mereka merilis album pertama pada tahun 1973.

Sebagai vokalis utama dan penulis lagu utama, Freddie Mercury menulis banyak lagu hits yang menjadi ikon, seperti "Bohemian Rhapsody", "We Are the Champions", "Somebody to Love", dan "We Will Rock You". Lagu-lagu tersebut tidak hanya mengubah wajah musik rock, tetapi juga menunjukkan kemampuan Freddie untuk menggabungkan berbagai genre musik, seperti opera, rock, dan pop. *Bohemian Rhapsody* (1975) adalah salah satu pencapaian terbesar Freddie, dengan struktur musik yang kompleks dan tidak biasa. Lagu ini menjadi salah satu lagu paling terkenal sepanjang masa dan mengukuhkan status Queen sebagai grup musik revolusioner. Freddie dikenal dengan penampilannya yang sangat karismatik di atas panggung. Ia sering mengenakan kostum glamor dan tampil penuh energi, memikat penonton dengan gaya yang tidak biasa. Suaranya yang khas dan sangat kuat, dengan rentang vokal yang luar biasa, menjadi ciri khas utama dari Queen. Selain itu, Freddie menulis banyak lagu yang menggambarkan kepribadiannya yang bebas, berani, dan penuh gairah. Freddie Mercury memiliki kehidupan pribadi yang sangat tertutup. Ia diketahui menjalin hubungan dengan sejumlah wanita, namun pada akhirnya ia mengungkapkan bahwa ia adalah seorang gay. Selama sebagian besar hidupnya, ia menjaga hubungan romantis yang penuh kerahasiaan. Pada tahun 1991, Freddie didiagnosis mengidap AIDS, yang pada saat itu masih jarang dipahami dan seringkali dikaitkan dengan stigma. Pada 24 November 1991, Freddie Mercury meninggal dunia akibat komplikasi dari penyakit AIDS pada usia 45 tahun. Kematian Freddie mengejutkan dunia dan meninggalkan kesedihan mendalam bagi penggemar musik di seluruh dunia.

Walaupun sudah meninggal lebih dari tiga dekade lalu, warisan Freddie Mercury tetap hidup. Sebagai salah satu ikon musik terbesar sepanjang masa, ia menginspirasi banyak musisi dan artis dari berbagai genre. Musik Queen tetap bertahan, dan lagu-lagu mereka tetap populer di seluruh dunia, bahkan mendapat tempat khusus dalam berbagai film, seperti "Bohemian Rhapsody" (2018), sebuah film biografi yang mengangkat kehidupan Freddie Mercury dan Queen. Freddie Mercury tetap dikenang sebagai simbol keberanian, kreativitas, dan kebebasan, serta sebagai salah satu vokalis terbesar dalam sejarah musik rock.

Kemudian dilagunya yang akan kita bahas adalah "Don't Stop Me Now" lagu ini memiliki tempo yang cepat dan penuh energi, didukung oleh beat yang kuat, melodi piano yang mencolok, serta vokal penuh semangat dari Freddie Mercury. Lagu ini menggabungkan gaya musik rock dengan elemen pop yang sangat catchy, menjadikannya salah satu lagu yang mudah dikenali dan sering diputar di berbagai acara, terutama yang bertemakan kebahagiaan atau perayaan. Lagu ini sangat populer dan terus mendapatkan tempat di hati penggemar Queen dan banyak orang di seluruh dunia. Meskipun tidak menjadi singel yang paling sukses secara

komersial pada saat dirilis, "Don't Stop Me Now" telah menjadi salah satu lagu Queen yang paling terkenal dan sering digunakan dalam film, iklan, dan acara olahraga.

2. Lirik Lagu Don't Stop Me Now

Lagu don't stop me now dianggap sebagai anthem motivasi dan sering diputarkan untuk memberikan semangat, baik di acara-acara besar maupun dalam kehidupan sehari-hari. "Don't Stop Me Now" mencerminkan semangat tanpa batas yang dimiliki oleh Freddie Mercury dan Queen, yang selalu mendorong untuk menjalani hidup dengan penuh semangat. "Don't Stop Me Now" adalah lagu yang penuh energi, optimisme, dan kebebasan. Lagu ini telah menjadi salah satu karya klasik Queen, yang mewakili semangat dan kebahagiaan yang tak terhalang. Ini adalah salah satu contoh dari kemampuan Queen untuk menciptakan lagu yang tak hanya musikal, tetapi juga menyentuh hati banyak orang. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tulisan ini merupakan deskripsi dan analisis dari data yang diperoleh melalui pembacaan teks lirik lagu secara heuristik dan hermeneutik. Berikut merupakan lirik lagu don't stop me now oleh Queen.

Tonight I'm gonna have myself a real good time

Malam ini aku akan bersenang-senang

I feel alive and the world I'll turn it inside out - yeah

Aku sedang ceria dan akan kujungkirbalikkan dunia

And floating around in ecstasy

Dan melayang dalam rasa senang

So don't stop me now don't stop me

Maka jangan hentikan aku sekarang

'Cause I'm having a good time having a good time

Karena aku sedang bersenang-senang

I'm a shooting star leaping through the sky

Aku adalah bintang jatuh yang melesat di langit

Like a tiger defying the laws of gravity

Bak harimau yang menentang hukum gravitasi

I'm a racing car passing by like Lady Godiva

Aku adalah mobil balap yang melintas seperti Lady Godiva

I'm gonna go go go

Aku akan pergi

There's no stopping me

Tak ada yang bisa hentikanaku

CHORUS

I'm burnin' through the sky yeah
Aku membakar langit
Two hundred degrees
Dua ratus derajat
That's why they call me Mister Fahrenheit
Itu sebabnya mereka menyebutku Mister Fahrenheit
I'm trav'ling at the speed of light
Aku berlalu-lalang dengan kecepatan cahaya
I wanna make a supersonic man out of you
Akan ingin mengeluarkan manusia supersonik darimu

BRIDGE

Don't stop me now I'm having such a good time
Jangan hentikan aku sekarang, aku sedang bersenang-senang
I'm having a ball
Aku sedang berpesta
Don't stop me now
Jangan hentikan aku sekarang
If you wanna have a good time just give me a call
Jika kau ingin ikut bersenang-senang, hubungi aku
Don't stop me now ('Cause I'm having a good time)
Jangan hentikan aku sekarang (Karena aku sedang bersenang-senang) Don't stop me now (Yes I'm havin' a good time)
Jangan hentikan aku (Ya aku sedang bersenang-senang)
I don't want to stop at all
Aku sama sekali tak ingin berhenti

Yeah, I'm a rocket ship on my way to Mars
Yeah, aku adalah pesawat roket yang sedang ke Mars
On a collision course
Di lintasan tabrakan
I am a satellite I'm out of control
Aku sebuah satelit, aku di luar kendali
I am a s*x machine ready to reload
Aku mesin s*x yang siap diisi ulang
Like an atom bomb about to
Seperti bom atom yang hampir
Oh oh oh oh oh explode
Oh Oh oh oh oh meledak

CHORUS

Don't stop me don't stop me
Jangan hentikan aku
Don't stop me hey hey hey
Jangan hentikan aku
Don't stop me don't stop me
Jangan hentikan aku
Ooh ooh ooh, I like it
Ooh ooh ooh, aku suka
Don't stop me don't stop me
Jangan hentikan aku
Have a good time good time
Aku sedang bersenang-senang
Don't stop me don't stop me ah
Jangan hentikan aku
Oh yeah
Alright Tonight I'm gonna have myself a real good time

Malam ini aku akan bersenang-senang
I feel alive and the world I'll turn it inside out - yeah
Aku sedang ceria dan akan kujungkirbalikkan dunia
And floating around in ecstasy
Dan melayang dalam rasa senang
So don't stop me now don't stop me
Maka jangan hentikan aku sekarang
'Cause I'm having a good time having a good time
Karena aku sedang bersenang-senang

I'm a shooting star leaping through the sky
Aku adalah bintang jatuh yang melesat di langit
Like a tiger defying the laws of gravity
Bak harimau yang menentang hukum gravitasi
I'm a racing car passing by like Lady Godiva
Aku adalah mobil balap yang melintas seperti Lady Godiva
I'm gonna go go go
Aku akan pergi
There's no stopping me
Tak ada yang bisa hentikanaku

CHORUS

I'm burnin' through the sky yeah
Aku membakar langit
Two hundred degrees
Dua ratus derajat
That's why they call me Mister Fahrenheit
Itu sebabnya mereka menyebutku Mister Fahrenheit
I'm trav'ling at the speed of light
Aku berlalu-lalang dengan kecepatan cahaya

I wanna make a supersonic man out of you
Akan ingin mengeluarkan manusia supersonik darimu

BRIDGE

Don't stop me now I'm having such a good time
Jangan hentikan aku sekarang, aku sedang bersenang-senang

I'm having a ball

Aku sedang berpesta

Don't stop me now

Jangan hentikan aku sekarang

If you wanna have a good time just give me a call

Jika kau ingin ikut bersenang-senang, hubungi aku

Don't stop me now ('Cause I'm having a good time)

Jangan hentikan aku sekarang (Karena aku sedang bersenang-senang) Don't stop me now (Yes I'm havin' a good time)

Jangan hentikan aku (Ya aku sedang bersenang-senang)

I don't want to stop at all

Aku sama sekali tak ingin berhenti

Yeah, I'm a rocket ship on my way to Mars

Yeah, aku adalah pesawat roket yang sedang ke Mars

On a collision course

Di lintasan tabrakan

I am a satellite I'm out of control

Aku sebuah satelit, aku di luar kendali

I am a s*x machine ready to reload

Aku mesin s*x yang siap diisi ulang

Like an atom bomb about to

Seperti bom atom yang hampir

Oh oh oh oh oh explode

Oh Oh oh oh oh meledak

CHORUS

Don't stop me don't stop me

Jangan hentikan aku

Don't stop me hey hey hey

Jangan hentikan aku

Don't stop me don't stop me

Jangan hentikan aku

Ooh ooh ooh, I like it

Ooh ooh ooh, aku suka

Don't stop me don't stop me

Jangan hentikan aku

Have a good time good time

Aku sedang bersenang-senang

Don't stop me don't stop me ah

Jangan hentikan aku

Oh yeah

Alright

3. Makna dalam Lagu “Don’t Stop Me Now” (Asli dalam Bahasa Inggris)

Lirik lagu "Don't Stop Me Now" oleh Queen menggambarkan kebebasan yang luar biasa, semangat tanpa batas, dan perasaan euforia yang tidak ingin dihentikan. Dalam lagu ini, sang penyanyi berbicara tentang "mengejar kesenangan" dan "merasa seperti bintang", seolah-olah tidak ada yang bisa menghalangi dirinya. Frasa "Don't stop me now" sendiri adalah seruan untuk tidak dihentikan dalam mengejar kebahagiaan atau kesenangan yang sedang dinikmati.

Makna Lagu ini memiliki tiga elemen utama yaitu kebebasan, energi positif dan tantangan terhadap Batasan. Kebebasan yaitu lagu ini menekankan kebebasan untuk menikmati hidup tanpa ada hambatan, elemen yang kedua yaitu energi positif ialah ada nuansa semangat tinggi, kegembiraan dan vitalitas dalam lagu ini dan elemen terakhir adalah tantangan terhadap Batasan yaitu lirik-lirik lagi ini mencerminkan sikap melawan aturan atau Batasan yang mungkin ada, bahkan jika itu dalam konteks kesenangan pribadi.

“Don't Stop Me Now” bercerita tentang perasaan kebebasan dan kegembiraan yang luar biasa. Freddie Mercury menggambarkan dirinya yang sedang merasakan puncak kebahagiaan dan kegembiraan, dengan lirik yang menggambarkan rasa percaya diri yang tinggi dan semangat untuk menikmati hidup sepenuhnya. Lagu ini mengungkapkan perasaan seseorang

yang ingin terus maju, tanpa ada yang menghentikannya, meskipun menghadapi tantangan atau rintangan.

Lirik seperti "I'm a shooting star leaping through the sky" dan "Don't stop me now, I'm having such a good time" menggambarkan perasaan melayang dan tidak terbatas, seolah-olah segala sesuatu mungkin terjadi.

Bait pertama dalam lagu ini adalah 'Tonight I'm gonna have myself a real good time, I feel alive and the world it's turning inside out Yeah!' yang mengartikan jika si penulis ingin menggambarkan bahwa dia ingin bersenang senang apapun yang terjadi, dia ingin menikmati hidupnya. Karena dia merasa hidup dan bertekad akan menjungkirbalikkan dunia. Masih di bait pertama yaitu 'I'm floating around in ecstasy' "Ecstasy" memiliki beberapa makna, tergantung pada konteksnya:

1. Dalam konteks emosi atau pengalaman: Ecstasy merujuk pada perasaan ekstasi atau kebahagiaan yang luar biasa, sering kali digambarkan sebagai perasaan sangat senang atau terpesona.
2. Dalam konteks obat: Ecstasy adalah nama umum untuk obat sintetik yang dikenal dengan nama kimia 3,4-methylenedioxymethamphetamine (MDMA). Obat ini digunakan sebagai stimulan dan dapat memberikan efek euforia, meningkatkan empati, serta meningkatkan energi, namun juga bisa memiliki efek samping yang berbahaya.

Bagi orang yang mencoba mengartikannya, ecstasy bisa menjadi obat-obatan terlarang atau sebuah perasaan nyaman di luar angkasa. Namun menurut saya ecstasy disini digambarkan sebagai perasaan yang benar-benar nyaman, artinya si penulis ingin menyampaikan bahwa dia tidak ingin di ganggu atau di hentikan oleh siapapun.

Bait kedua yaitu 'I'm a shooting star leaping through the sky Like a tiger defying the laws of gravity, bak harimau yang menentang hukum gravitasi (Sang penulis lagu memakai frasa). I'm a racing car passing by like Lady Godiva I'm gonna go go go There's no stopping me.

Disini sang penulis sangat banyak memasukkan dirinya dalam perumpamaan majas. Dalam sastra Inggris, majas dikenal sebagai figurative language atau figures of speech. Ini merujuk pada penggunaan kata-kata dalam cara yang tidak literal untuk menciptakan efek tertentu. Berikut adalah beberapa jenis majas yang sering digunakan dalam sastra Inggris di kagu tersebut adalah:

1. Metaphor (Metafora) Metafora membandingkan dua hal tanpa menggunakan kata "like" atau "as". Contoh: *Like a tiger defying the laws of gravity*.
2. Simile (Perbandingan) Simile adalah jenis majas yang membandingkan dua hal dengan menggunakan kata seperti "like" atau "as". Contoh: *I'm a shooting star leaping through the sky*.
3. Personification (Personifikasi) Personifikasi memberikan sifat manusia pada benda mati atau konsep abstrak. Contoh: *Like a tiger defying the laws of gravity*.

Bait ketiga adapun dia menulis lirik dengan menyamakan dirinya dengan lady godiva. Liriknya berbunyi "I'm a racing car passing by like Lady Godiva" mungkin orang awam sangat asing dengan nama ini, Lady Godiva adalah seorang tokoh legendaris dari Inggris yang terkenal karena kisahnya yang berani dan simbolis. Ia adalah seorang wanita bangsawan yang hidup pada abad ke-11 dan dikenal melalui cerita yang berhubungan dengan pengorbanannya demi rakyatnya.

Menurut legenda, Lady Godiva adalah istri dari Leofric, Earl dari Mercia, yang terkenal karena kebijakan pajak yang sangat memberatkan rakyatnya. Dalam cerita tersebut, Lady Godiva merasa iba melihat penderitaan rakyatnya akibat pajak yang tinggi dan memohon kepada suaminya untuk mengurangi pajak tersebut. Leofric, yang pada awalnya menolak,

akhirnya setuju untuk mengurangi pajak asalkan Lady Godiva dapat melakukan sesuatu yang sangat sulit. Leofric menantang Lady Godiva untuk menunggang kuda tanpa mengenakan pakaian di depan umum, dengan janji bahwa dia akan menurunkan pajak jika ia melakukannya. Tanpa ragu, Lady Godiva menerima tantangan itu sebagai bentuk pengorbanan untuk rakyatnya. Ia menunggang kuda melewati kota Coventry, namun dengan satu syarat: agar tidak dilihat oleh orang lain, ia meminta seluruh penduduk untuk tetap di dalam rumah dan menutup jendela mereka. Namun, dalam versi cerita yang terkenal, ada satu orang bernama Peeping Tom, seorang pria yang tidak mematuhi perintah untuk tetap di dalam rumah dan mengintip Lady Godiva saat ia melewati kota. Setelah itu, Tom buta atau dihukum sebagai akibat dari tindakannya. Lady Godiva dikenal sebagai simbol keberanian, pengorbanan, dan kepedulian terhadap orang banyak. Cerita ini sering dianggap sebagai alegori untuk keadilan sosial, kebijakan yang lebih manusiawi, dan perlindungan terhadap rakyat biasa.

Bait keempat atau chorus *I'm burnin' through the sky yeah, Two hundred degrees, That's why they call me Mister Fahrenheit*, sang penulis memberitahukan bahwa dia adalah hal yang sangat panas dan dapat membakar langit. Ini mungkin bersangkutan dengan semangatnya yang sangat bergejolak, dan itulah mengapa dia dipanggil mr.Fahrenheit. orang akan berpikir bahwa Fahrenheit adalah orang yang hot atau seorang tokoh ilmuwan, namun Fahrenheit itu sendiri adalah skala suhu yang pertama kali dikembangkan oleh ilmuwan asal Polandia-Jerman, Daniel Gabriel Fahrenheit, pada tahun 1724. Skala ini digunakan untuk mengukur suhu dalam sistem suhu yang umumnya dipakai di negara-negara seperti Amerika Serikat dan beberapa negara lainnya.

Bait kelima liriknya berbunyi *"Don't stop me now I'm having such a good time I'm having a ball"* jika memakai terjemahan harfiah atau kata demi kata, kata *im having a ball* artinya aku punya sebuah bola, namun disini si penulis memberikan gambaran bahwa didalam sebuah pertandingan sepak bola atau olahraga apapun yang menggunakan bola, yang memegang bola adalah orang yang mengendalikan permainan, artinya dia memberitahukan bahwa dialah yang mengatur dan yang mengendalikan pertandingan.

4. Proses Penerjemahan ke dalam Bahasa Indonesia

Saat lagu ini diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, beberapa pergeseran makna atau nuansa dapat terjadi. Terjemahan yang tidak hanya literal tetapi juga mempertimbangkan budaya, konteks sosial, dan emosi pendengar Indonesia sangat penting untuk mempertahankan pesan yang ingin disampaikan oleh lagu ini.

Misalnya, dalam menerjemahkan frasa "Don't stop me now", dalam Bahasa Indonesia dapat diterjemahkan menjadi "Jangan berhenti sekarang" atau "Jangan hentikan aku sekarang". Meskipun kedua terjemahan ini masih cukup akurat dalam konteks umum, ada kemungkinan bahwa nuansa yang dimiliki dalam bahasa Inggris, yang lebih menggambarkan kegembiraan yang menggebu, mungkin terasa sedikit lebih lemah dalam Bahasa Indonesia.

Tabel 1. Teks Sumber, Teks Sasaran dan Teks Perbaikan.

No	Teks Sumber	Teks Sasaran	Teks Perbaikan
1	Im having a ball	Saya punya bola	Saya pemegang kendali
2	Tonight I'm gonna have myself a real good time	Malam ini saya akan punya waktu yang benar-benar baik	Malam ini aku akan bersenang-senang
3	Like a tiger defying the laws of gravity	Seperti harimau menentang hukum gravitasi	Bak harimau yang menentang hukum gravitasi



5. Pergeseran Makna: Konotasi dan Nuansa

Pergeseran makna bisa terjadi baik pada level kata maupun pada level kontekstual:

1. Kata-kata dan Ungkapan. Beberapa ekspresi dalam bahasa Inggris memiliki konotasi yang lebih kuat atau lebih spontan dibandingkan dengan padanannya dalam Bahasa Indonesia. Seperti Frasa "I'm a shooting star" (Saya bintang yang melesat) menggambarkan kebebasan yang luar biasa dan rasa tak terbatas. Terjemahan yang lebih literal ke Bahasa Indonesia bisa kehilangan kekuatan gambaran ini, karena dalam konteks budaya Indonesia, mungkin lebih jarang ditemukan gambaran yang serupa dengan "bintang yang melesat" dalam kehidupan sehari-hari. Kedua "Like a tiger defying the laws of gravity" (Seperti harimau yang menentang hukum gravitasi) adalah metafora yang menggambarkan kekuatan dan kebebasan yang luar biasa. Terjemahan ini mungkin tetap berhasil mempertahankan makna, tetapi dalam beberapa konteks, dapat terjadi pengurangan intensitas metafora tersebut, tergantung pada bagaimana harimau dan gravitasi dipahami dalam budaya Indonesia.
2. Nuansa Kebebasan dan Kegembiraan. Di Indonesia, penerjemahan kata-kata seperti "don't stop me" atau "I'm having a good time" (saya sedang bersenang-senang) juga bisa terpengaruh oleh norma sosial dan budaya. Dalam budaya Barat, terutama dalam konteks lagu ini, kebebasan berekspresi dan mencari kebahagiaan pribadi adalah nilai yang sering digembar-gemborkan, namun dalam beberapa konteks budaya Indonesia, nilai-nilai tersebut mungkin terkesan lebih tertutup atau kurang bebas. Mungkin saja terdapat kesulitan dalam menerjemahkan semangat bebas tanpa terkesan terlalu egois atau individualis.

Kesimpulan

Lagu Don't Stop Me Now karya Queen mengandung pesan tentang kebebasan, semangat hidup, dan perayaan tanpa batasan. Namun, ketika lirik lagu ini diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, terjadi pergeseran makna yang tidak terhindarkan. Pergeseran ini dapat disebabkan oleh perbedaan budaya, struktur bahasa, atau keterbatasan dalam menerjemahkan ungkapan idiomatis. Sebagai contoh, frasa seperti "I'm a shooting star leaping through the sky" memiliki nuansa metaforis yang menggambarkan kebebasan dan kecepatan. Dalam terjemahan, frasa ini mungkin berubah menjadi "Aku bintang jatuh yang melintasi langit," yang secara literal benar, tetapi berpotensi kehilangan kedalaman emosional atau konotasi energik yang dimaksudkan. Selain itu, penggunaan gaya bahasa puitis dalam bahasa Inggris, seperti hiperbola dan penggambaran visual, dapat sulit dipertahankan dalam bahasa Indonesia, yang cenderung lebih langsung. Oleh karena itu, makna lirik bisa terasa kurang intens atau berbeda ketika diterjemahkan. Pergeseran makna yang terjadi saat menerjemahkan lagu "Don't Stop Me Now" ke dalam Bahasa Indonesia lebih banyak terjadi pada level konotasi dan nuansa budaya. Meskipun terjemahan literal dari lagu ini dapat dipahami, nuansa semangat yang membara dalam bahasa Inggris bisa sedikit tereduksi karena perbedaan dalam ekspresi dan pemahaman kebebasan antara budaya Barat dan Indonesia. Dalam beberapa hal, konteks sosial Indonesia yang lebih kolektif dan penuh dengan nilai-nilai pengendalian diri bisa memberikan interpretasi yang berbeda terhadap semangat bebas dan energi tinggi yang ingin disampaikan dalam lagu tersebut.

Namun, lagu ini tetap bisa dinikmati dan dipahami dengan cara yang sesuai dengan konteks budaya Indonesia, meskipun ada beberapa pergeseran makna yang perlu diperhatikan dalam penerjemahan liriknya. Secara keseluruhan, meskipun inti pesan lagu tetap dapat

dipahami, terjemahan lirik Don't Stop Me Now cenderung mengalami pergeseran makna akibat perbedaan bahasa dan budaya. Hal ini menunjukkan tantangan dalam mentransfer elemen emosional dan artistik dari satu bahasa ke bahasa lainnya.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Ucapan terima kasih ditujukan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan ini, misalnya sponsor penelitian dan nara sumber.

Referensi

- Amalia, A. C. (2022). *Metode Penerjemahan Teks Laporan Sebuah Studi Kasus Penerjemahan Teks Laporan Bidang Astronomi*. Universitas Terbuka.
- Ariefiyanti, A. (2022). *Analisa Strategi Penerjemahan Pada Artikel Yang Berjudul "Finland's Educational Systems, And Why Is It So Successful?" ke Bahasa Indonesia*". Universitas Terbuka.
- Bahadi, A. (2023). *Analisis Prosedur Penerjemahan Transferensi (Borrowing) Pada Novel Remaja Breaking Dawn" Karya Stephenie Meyer*. Universitas Terbuka.
- Batubara, A. W. (2022). *Analysis of Code-Mixing Translation Procedures and Translation Ideology in "Bawuk" Short Story*. Universitas Terbuka.
- Floresta, A. (2023). *Teknik Penerjemahan dan Penyampaian Pesan Moral Pada Fabel "The Wolf and The Seven Young Goats."* Universitas Terbuka.
- Julianto, A. (2023). *Analisis Teknik dan Metode Penerjemahan Dialog Karakter Nahida dalam Gim Genshin Impact*. Universitas Terbuka.
- Maharani, A. L. (2023). *Pengaruh Penggunaan Bahasa Inggris Dalam Interaksi Sosial Terhadap Perilaku Remaja di Jakarta Selatan*. Universitas Terbuka.
- Maryanto, A. (2023). *Analisis Pengaruh Budaya Masyarakat Indonesia dalam Penerjemahan Karya Sastra Emily Dickinson*. Universitas Terbuka.
- Moskowitz, & David. (2007). *The Words and Music of Bob Marley*. In *Hermeneutics and The Human Sciences*. Westport.
- Putri, A. R. (2022). *Analisis Kesepadanan Makna Lagu yang Berjudul "Insha Allah" dan "Sepanjang Hidup" Setelah Dialihbahasakan*. Universitas Terbuka.
- Setiawan, A. C. (2023). *Analisis Pergeseran Makna dalam Penerjemahan Lagu How Far and Go ke Bahasa Indonesia*. Universitas Terbuka.
- Taum, & Yapi, Y. (1997). *Pengantar Teori Sastra. Flores: Nusa Indah*.
- Worth, & Steven, D. (1995). *Rastaman Vibration: The Rhetoric of Bob Marley*. Texas University.